

DAFTAR PUSTAKA

- Ayoade, F. O., 2018. *Medscape*. [Online]
Available at: <https://emedicine.medscape.com/article/218580-clinical>
[Accessed 30 July 2019].
- Brendle, S. A., Bywaters, S. M. & Christensen, N. D., 2014. Pathogenesis of Infection by Human Papilloma Virus. *Human Papillomavirus: Bench to Bedside*, Volume 45, pp. 47-57.
- CDC, 2015. *Centers for Disease Control and Prevention*. [Online]
Available at: <https://www.cdc.gov/std/tg2015/syphilis.htm>
[Accessed 30 July 2019].
- CDC, 2019. *Centers for Disease Control and Prevention*. [Online]
Available at: <https://www.cdc.gov/>
[Accessed 23 06 2020].
- Dinkes Sulsel., 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016*. Makassar: Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan.
- Elvinawaty, E., 2014. Immunopatogenesis Treponema pallidum dan Pemeriksaan Serologi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3).
- Ersha, R. F. & Ahmad, A., 2018. Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immunodeficiency Syndrome dengan Sarkoma Kaposi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Volume 7.
- Fyle-Thorpe, O., 2019. Chlamydia and Gonorrhoea: An Update. *The Journal for Nurse Practitioners*, Volume 15, pp. 424-428.
- Gearhart, P. A., 2019. *Medscape*. [Online]
Available at: <https://emedicine.medscape.com/article/219110-overview>
[Accessed 31 July 2019].
- Guerra, L. O. et al., 2016. *Pathogenesis of Chlamydia trachomatis in Humans*. 1st ed. s.l.:John Wiley & Sons, Inc..
- Hamoonga, T. E., Olowski, P. & Musonda, P., 2019. Vaginal douching in Zambia: a risk or benefit to women in the fight against cervical cancer: a retrospective cohort study. *BMC Women's Health*, 19(135).
- Hanifa, A., Probandari, A. & Pamungkasari, E. P., 2019. Effect of Condom Use on Sexually Transmitted Infection in Female Sex Workers in Tulungagung District, Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 13(3), pp. 150-156.

Hill, S. A., Masters, T. L. & Watcher, J., 2016. Gonorrhoea - an evolving disease of the new millennium. *Microbial Cell*, 3(9), pp. 371-389.

Ismiati & S., 2018. Hubungan Penggunaan Kondom dan Status Perkawinan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Usia Produktif. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2).

Jung, M., 2019. Risk factors of sexually transmitted infections among female sex workers in Republic of Korea. *Infectious Disease of Poverty*, Volume 8, p. 6.

Kar, S. K., Tripathy, S., Panda, P. & Sengar, K., 2017. *Sexually Transmitted Diseases: An Update*. Odisha: Indian Institute of Sexology Bhubaneswar.

Kemkes RI., 2015. *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemkes RI., 2017. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta: Kemkes RI.

Kullima, A. et al., 2015. Seroprevalence of HIV and other sexually transmitted infections (STI 's) among commercial sex workers using lime/lemon juice for vaginal douching.. *African Journals Online*, 32(2).

Kumalasari, 2019. Hubungan Karakteristik dan Vaginal Douching pada Kejadian IMS. *CMHK Health Journal*, 3(1).

Li, H., 2014. Clinical Manifestations of HIV/AIDS Infection. In: *Radiology of HIV/AIDS*. s.l.:Springer, Dordrecht, pp. 35-40.

Luo, L. et al., 2015. Vaginal douching and association with sexually transmitted infections among female sex workers in a prefecture of Yunnan Province, China. *International Journal of STD and AIDS*, 0(0), pp. 1-8.

Manurung, C., Korompis, M. & Manueke, I., 2015. Karakteristik Pekerja Seksual Komersial dan Kejadian Penyakit Menular. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1).

Mustafa, M. et al., 2016. Herpes simplex virus infections, Pathophysiology and Management. *Journal of Dental and Medical Sciences*, 15(7), pp. 85-91.

Nasirian, M. et al., 2017. Prevalence of Sexually Transmitted Infections and Their Risk Factors among Female Sex Workers in Isfahan, Iran: A Cross-Sectional Study. *Journal of International Association of Providers of AIDS Care*, 16(6), pp. 608-614.

Nawagi, F. et al., 2016. Knowledge and practices related to sexually transmitted infections among women of reproductive age living in Katanga slum, Kampala, Uganda. *African Health Sciences*, 1(16), pp. 116-122.

- Nirmalasari, N. P. C., Adiguna, M. S. & Puspawati, N. M. D., 2018. Prevalensi dan karakteristik infeksi menular seksual. *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(4), pp. 169-175.
- Nugrahaeni, A. et al., 2017. Risk Factors of Gonorrhoea Among Female Indirect Sex Workers. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 2(3), pp. 216-224.
- Oktaseli, S., Rachmawaty, M. & Suliaty, A., 2019. Hubungan Karakteristik Pasien, Perilaku Berisiko, dan IMS dengan Kejadian HIV/AIDS pada Wanita Usia Subur di Klinik VCT UPT BLUD Puskesmas Meninting tahun 2015-2017. *Medikes*, 6(2).
- Puspita, L., 2017. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja Seksual. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 31-44.
- Rabiah, M. G., Mutahar, R. & Sitorus, R. J., 2018. The Risk Factors Analysis Occurrence of Chlamydia Infection to Direct Female Seks Workers (DFSW) in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, Volume 68.
- Refti, W. G., 2018. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 47-60.
- Reza, N. R. & SHW, T., 2015. Pemeriksaan Laboratorium Infeksi Chlamydia trachomatis Pada Saluran Genital. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 27(2).
- Rowley, J. et al., 2019. Global and Regional Estimates of the Prevalence and Incidence of Four Curable Sexually Transmitted Infections in 2016. *WHO Bulletin*, p. 2.
- Saputra, N., Widjanarko, B. & Setyawan, H., 2016. Faktor-Faktor Resiko pada Host dan Lingkungan yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Servitis pada PSK. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Andalas*, 11(1), pp. 3-8.
- Sari, E. P. & Hargono, A., 2015. Perbedaan Tingkat Penggunaan Kondom Wanita Pekerja Seksual Langsung dan Tidak Langsung Dalam Pencegahan HIV di Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(2), pp. 135-145.
- Smith, D. S., 2018. *Medscape*. [Online]
Available at: <https://emedicine.medscape.com/article/230617-overview#a3>
[Accessed 30 July 2019].

Sridana, M. E. & Indrayani, A. W., 2014. Karakteristik Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Puskesmas di Denpasar Selatan periode Januari-Juni Tahun 2012. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(12).

Suyanto, B., 2014. Alasan Menjadi Pelacur dan Mekanisme Adaptasi. *Makara Hubs-Asia*, 18(1), pp. 66-76.

Tuntun, M., 2018. Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS). *Jurnal Analis Kesehatan*, 9(3), pp. 419-426.

Wagenlehner, F. M. et al., 2016. The Presentation, Diagnosis, and Treatment of Sexually Transmitted Infections. *Deutsches Arzteblatt international* , 113(11-22), pp. 1-2.

WHO, 2019. *World Health Organization*. [Online]
Available at: [https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-\(stis\)](https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-(stis))
[Accessed 26 July 2019].

Zulfiqar, H. F. et al., 2017. HIV Diagnosis and Treatment through Advanced Technologies. *Frontiers in Public Health*, 5(32).


LAMPIRAN**Lampiran 1:****Curricullum Vitae**

Nama Lengkap : Trixie Nathania Zelig
 NIM : C011171557
 Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 14 September 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jalan Anggrek III No. 3
 No. Telp : 089502589392
 Nama Orang Tua : Harsono Zelig / Merry Laura Tanny
 Fakultas / Angkatan : Kedokteran / 2017
 Email : trixienathania@yahoo.com
 Riwayat Pendidikan :



Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun
Sekolah Dasar	Metro School	2008 – 2010
Sekolah Dasar	SD Menara St. Martinus	2010 – 2012
Sekolah Menengah Pertama	SMP Katolik Rajawali	2012 – 2014
Sekolah Menengah Atas	SMA Katolik Rajawali	2014 – 2017
Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin Makassar	2017 - sekarang


Lampiran 2: Surat Rekomendasi Etik


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM 10 MAKASSAR 90245.
 Contact Person: dr. Agusallim Bukhari, M.Med.PhD, SpGK TELP. 04115780103, 0411 5780103, Fax : 0411 581431

Keputusan Protokol Amandemen
 Nomor Protokol : UH19121082

Judul Protokol : Gambaran Profil Wanita Pekerja Seks Dengan Infeksi Menular Seksual di Klinik IMS Puskesmas Andalas Makassar Periode Mei 2018-Mei 2019						
Nama Peneliti	: Trixie Nathania Zelig					
Institusi	: SI FKUH					
Review Protokol Amandemen Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	Tanggal review sebelumnya					
Keputusan	<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Disetujui dengan Modifikasi amandemen dan Informed consent <input type="checkbox"/> Dihentikan, sambil menunggu informasi lanjut (3) <input type="checkbox"/> Butuh informasi lanjut, tetap berjalan dengan protokol sebelumnya (4) <input type="checkbox"/> Ditolak, bisa lanjut dengan persetujuan sebelumnya (5)					
Tempat Penelitian :	Puskesmas Andalas Makassar					
No. Versi Protokol	1 Tanggal 10 Desember 2019					
No. Versi Informed Consent						
No.	Nama Reviewer	Keputusan				
		1	2	3	4	5
1		✓				

Makassar, 20 Februari 2020


 Ketua
 Prof. Dr. dr. Suryani Apriadi, M.Sc, Sp.GK. (K)
 NIP 19600504 1986 01 2 002


 Sekretaris
 dr. Agusallim Bukhari, M.Med, PhD Sp.GK(K)
 NIP 197008021 1999 03 1 001

Lampiran 3: Izin Penelitian Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710

MAKASSAR

Nomor : 440/07/PSDK/III/2020
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Andalas

Di –

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan Kesatuan bangsa dan kesatuan Politik No : 070/4526 -II-BKBP/XI/2020, tanggal 13 Februari 2020 Makassar.Perihal tersebut di atas ,maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Trixie Nathania Zelig
NIM : C011171557
Jurusan : Kedokteran
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Gambaran Profil wanita pekerja seks dengan infeksi menular seksual di klinik IMS puskesmas Andalas Makassar Periode Mei 2018-Mei 2019

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara pimpin pada tanggal 20 Februari s/d 20 April 2020 .
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, Februari 2020
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar



dr.Hj.A.Naisyah T.Azikin,M.Kes
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19601014 198902 001

Lampiran 4: Data Sampel

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Status Perkawinan	Penyakit	Kondom	Cuci vagina
1	A1	25-49	SMP	Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
2	B1	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
3	C1	20-24	SMA	Cerai	Klamidia	Selalu	Melakukan
4	D1	25-49	SMA	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
5	E1	25-49	SMP	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
6	F1	15-19	SMP	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
7	G1	25-49	SMP	Cerai	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Melakukan
8	H1	25-49	SMA	Cerai	Klamidia	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
9	I1	15-19	SMP	Tidak Menikah	Servisititis	Kadang-Kadang	Melakukan
10	J1	15-19	SMA	Tidak Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
11	K1	20-24	SMK	Cerai	Servisititis	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
12	L1	20-24	SMK	Cerai	Klamidia	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
13	M1	20-24	SD	Menikah	Klamidia	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
14	N1	25-49	SMK	Menikah	HIV/AIDS	Tidak Pernah	Melakukan
15	O1	25-49	SMP	Menikah	Klamidia	Selalu	Melakukan
16	P1	25-49	SMP	Tidak Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
17	Q1	25-49	SMA	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
18	R1	25-49	SMP	Menikah	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
19	S1	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
20	T1	25-49	SMK	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
21	U1	20-24	SMP	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
22	V1	15-19	SMA	Tidak Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
23	W1	15-19	SMA	Tidak Menikah	Tidak IMS	Selalu	Melakukan
24	X1	20-24	SMK	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
25	Y1	20-24	SMA	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
26	Z1	25-49	SD	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
27	A2	25-49	SMP	Menikah	Servisititis	Kadang-Kadang	Melakukan
28	B2	25-49	SD	Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
29	C2	25-49	SMP	Cerai	Sifilis	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
30	D2	25-49	SMP	Menikah	Sifilis	Kadang-Kadang	Melakukan
31	E2	25-49	SMP	Menikah	Klamidia	Selalu	Tidak Melakukan
32	F2	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
33	G2	25-49	SD	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
34	H2	25-49	SMP	Cerai	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Melakukan
35	I2	20-24	SMA	Tidak Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
36	J2	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Melakukan
37	K2	25-49	SD	Cerai	HIV/AIDS	Selalu	Tidak Melakukan
38	L2	25-49	SMA	Menikah	Klamidia	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
39	M2	20-24	SMA	Cerai	GO	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
40	N2	25-49	SMP	Menikah	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
41	O2	25-49	SMP	Cerai	GO	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
42	P2	25-49	SMA	Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
43	Q2	20-24	SMP	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
44	R2	20-24	SMP	Cerai	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
45	S2	20-24	SD	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
46	T2	20-24	SMP	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
47	U2	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
48	V2	25-49	SMP	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Melakukan
49	W2	25-49	SMA	Menikah	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
50	X2	25-49	SMP	Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
51	Y2	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
52	Z2	20-24	SMP	Tidak Menikah	Klamidia	Selalu	Melakukan
53	A3	20-24	SMA	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
54	B3	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
55	C3	20-24	SMP	Cerai	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
56	D3	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
57	E3	25-49	SMA	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Melakukan
58	F3	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Melakukan

59	G3	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
60	H3	15-19	SMA	Tidak Menikah	Tidak IMS	Selalu	Melakukan
61	I3	25-49	SMA	Menikah	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
62	J3	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
63	K3	15-19	SMA	Tidak Menikah	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Melakukan
64	L3	25-49	SMA	Cerai	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
65	M3	25-49	SMA	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
66	N3	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Selalu	Tidak Melakukan
67	O3	25-49	SMA	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
68	P3	20-24	SMK	Tidak Menikah	HIV/AIDS	Tidak Pernah	Melakukan
69	Q3	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Selalu	Melakukan
70	R3	25-49	SMA	Tidak Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
71	S3	20-24	SMA	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
72	T3	25-49	SMP	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
73	U3	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Melakukan
74	V3	25-49	SMP	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
75	W3	25-49	SD	Tidak Menikah	Klamidia	Kadang-Kadang	Melakukan
76	X3	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
77	Y3	25-49	SMP	Tidak Menikah	Klamidia	Selalu	Melakukan
78	Z3	25-49	SMP	Cerai	Sifilis	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
79	A4	20-24	SMA	Cerai	HIV/AIDS	Tidak Pernah	Tidak Melakukan
80	B4	20-24	SMA	Cerai	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Melakukan
81	C4	25-49	SMA	Cerai	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan
82	D4	25-49	SMP	Menikah	GO	Kadang-Kadang	Melakukan
83	E4	25-49	SMP	Cerai	Tidak IMS	Selalu	Tidak Melakukan
84	F4	25-49	SMP	Cerai	Klamidia	Tidak Pernah	Melakukan
85	G4	25-49	SD	Tidak Menikah	Klamidia	Selalu	Tidak Melakukan
86	H4	20-24	SMA	Tidak Menikah	Tidak IMS	Kadang-Kadang	Tidak Melakukan

Lampiran 5: Pengolahan Data

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Penyakit.2	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Pendidikan * Penyakit.2	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Status * Penyakit.2	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Kondom * Penyakit.2	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Cuci * Penyakit.2	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Usia * Kejadian IMS

Crosstab

			Kejadian IMS		Total
			IMS	Non IMS	
Usia	15-19 tahun	Count	2	5	7
		% within Usia	28.6%	71.4%	100.0%
	20-24 tahun	Count	10	11	21
		% within Usia	47.6%	52.4%	100.0%
	25-49 tahun	Count	36	22	58
		% within Usia	62.1%	37.9%	100.0%
Total	Count	48	38	86	
	% within Usia	55.8%	44.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.599 ^a	2	.165
Likelihood Ratio	3.623	2	.163
Linear-by-Linear Association	3.532	1	.060
N of Valid Cases	86		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.09.

Pendidikan Terakhir * Kejadian IMS

Crosstab

		Kejadian IMS		Total	
		IMS	Non IMS		
Pendidikan	SD	Count	5	3	8
		% within Pendidikan	62.5%	37.5%	100.0%
	SMP	Count	25	13	38
		% within Pendidikan	65.8%	34.2%	100.0%
	SMA	Count	18	22	40
		% within Pendidikan	45.0%	55.0%	100.0%
Total		Count	48	38	86
		% within Pendidikan	55.8%	44.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	3.575 ^a	2	.167
Likelihood Ratio	3.596	2	.166
Linear-by-Linear Association	2.623	1	.105
N of Valid Cases	86		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.53.

Status Perkawinan * Kejadian IMS

Crosstab

		Kejadian IMS		Total	
		IMS	Non IMS		
Status	Menikah	Count	14	11	25
		% within Status	56.0%	44.0%	100.0%
	Tidak menikah	Count	9	6	15
		% within Status	60.0%	40.0%	100.0%
	Cerai	Count	25	21	46
		% within Status	54.3%	45.7%	100.0%
Total		Count	48	38	86
		% within Status	55.8%	44.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	.147 ^a	2	.929
Likelihood Ratio	.148	2	.929
Linear-by-Linear Association	.032	1	.859
N of Valid Cases	86		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.63.

Penggunaan Kondom * Kejadian IMS

Crosstab

		Kejadian IMS		Total	
		IMS	Non IMS		
Kondom	Selalu	Count	9	29	38
		% within Kondom	23.7%	76.3%	100.0%
	Kadang-kadang	Count	39	9	48
		% within Kondom	81.3%	18.8%	100.0%
Total		Count	48	38	86
		% within Kondom	55.8%	44.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	28.499 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	26.212	1	.000		
Likelihood Ratio	30.125	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	28.167	1	.000		
N of Valid Cases	86				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.79.

b. Computed only for a 2x2 table

Cuci Vagina* Kejadian IMS

Crosstab

			Kejadian IMS		Total
			IMS	Non IMS	
Cuci Vagina	Melakukan	Count	27	11	38
		% within Cuci	71.1%	28.9%	100.0%
	Tidak melakukan	Count	21	27	48
		% within Cuci	43.8%	56.3%	100.0%
Total	Count	48	38	86	
	% within Cuci	55.8%	44.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6.411 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.351	1	.021		
Likelihood Ratio	6.538	1	.011		
Fisher's Exact Test				.016	.010
Linear-by-Linear Association	6.336	1	.012		
N of Valid Cases	86				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.79.

b. Computed only for a 2x2 table